

ABSTRAK

Ahmad Buhori, (1208010010), 2024, "PENGARUH GOVERNANCE COLLABORATIVE MELALUI PEMBANGUNAN AGROWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SIRNAJAYA KABUPATEN BANDUNG BARAT."

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh collaborative governance dalam pembangunan agrowisata terhadap perekonomian masyarakat Desa Sirnajaya, Kabupaten Bandung Barat. Collaborative governance diterapkan untuk mengatasi keterbatasan pengelolaan oleh satu pihak dengan melibatkan pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan berbasis konsensus. Studi ini mengevaluasi implementasi kolaborasi tersebut serta dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Pembangunan agrowisata kopi di Desa Sirnajaya merupakan bentuk sinergi antara pemerintah desa dan PT Coffee Cabin yang dimulai sejak 2022. Kolaborasi ini mencakup pengelolaan kebun kopi, pembangunan fasilitas wisata, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang agrowisata dan kekhawatiran terkait persaingan dengan usaha kopi tradisional menjadi hambatan yang harus diatasi.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah masyarakat Desa Sirnajaya, dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi dan akurasi yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi collaborative governance memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Hal ini tercermin dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,62, yang mengindikasikan bahwa 62% variabilitas kesejahteraan ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh collaborative governance. Uji t menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa kolaborasi ini secara statistik signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan ekonomi lokal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model collaborative governance dapat menjadi alternatif efektif dalam pengembangan ekonomi berbasis agrowisata. Rekomendasi diberikan kepada pemerintah dan pemangku kepentingan setempat untuk terus meningkatkan integrasi program serta komunikasi antar pihak guna mengatasi hambatan yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan agrowisata di wilayah lain dengan potensi serupa.

Kata Kunci: Governance Collaborative, ekonomi, agrowisata